

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, rata-rata besarnya kecukupan modal bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di atas 8% sehingga telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tingginya nilai kecukupan modal telah membuktikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk melakukan aktivitas operasionalnya.
2. Rata-rata profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006 sampai dengan 2008 mempunyai kategori baik. Rasio tertinggi dicapai oleh PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Sedangkan rasio terendah dengan kategori buruk dicapai oleh PT Bank Agroniaga, Tbk.
3. Kecukupan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti setiap kenaikan kecukupan modal akan mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas, demikian pula sebaliknya jika kecukupan modal turun maka profitabilitas akan menurun.

#### **5.2 Saran**

Sebagai tindak lanjut atas kesimpulan penelitian di atas, maka penulis mengajukan saran antara lain sebagai berikut:

1. Mengacu pada kesimpulan pertama mengenai besarnya kecukupan modal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebaiknya dipertahankan. Untuk mempertahankan atau meningkatkan besarnya kecukupan modal, bank harus menjaga modalnya. Modal ini digunakan untuk mempertahankan kelangsungan operasional bank dan juga untuk menutupi kerugian yang terjadi akibat aktiva produktif yang bermasalah.
2. Mengacu pada kesimpulan kedua mengenai besarnya profitabilitas yang diukur oleh ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai kategori baik sebaiknya dipertahankan. Sedangkan untuk bank yang mempunyai ROA dengan kategori buruk harus diwaspadai oleh bank. Ini artinya bank mempunyai masalah profitabilitas sehingga dapat menurunkan tingkat kesehatan bank. Bila keadaan ini terjadi bank harus lebih memanfaatkan setiap aset yang dimiliki secara optimal sehingga dapat menghasilkan pendapatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, dengan menambahkan variabel yang digunakan seperti faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas contohnya kualitas aktiva produktif, tingkat pengembalian kredit, perpencaran bunga bank dan lain sebagainya.